

Wacana Naikan BBM, Badko HMI Sumut Ancam Turun ke Jalan

A. Putra - MEDAN.KINERJA.CO.ID

Aug 30, 2022 - 17:53



MEDAN - Wacana kenaikan BBM sangat menggemparkan Republik Indonesia, karena kondisi Negara ini sedang dalam tahap pemulihan ekonomi, di tengah proses pemulihan ekonomi sangat disayangkan apabila pemerintah mengambil kebijakan untuk menaikkan harga BBM bersubsidi di tengah ekonomi masyarakat yang belum pulih seutuhnya.

Banyak masyarakat yang menolak wacana kenaikan BBM bersubsidi, karena

akan berdampak bagi kehidupan mereka. Karena BBM ini adalah salah satu kebutuhan masyarakat untuk beraktivitas dalam mencari rezeki dan ini juga akan berdampak untuk bahan pokok lainnya.

"Kami Badko HMI Sumut akan merasakan jeritan masyarakat dan akan kami perjuangkan untuk pemerintah mencabut keputusan tersebut, kami juga ada di tengah masyarakat untuk menjadi penyambung suara masyarakat kepada pemerintah melalui wakil rakyat," Tegas ketua umum HMI Sumut, Abdul rahman.

Di samping itu sekretaris umum Badko HMI Sumut mengatakan di tengah pemulihan ekonomi tidak pas rasanya kalau pemerintah mewacanakan kenaikan BBM. Banyak solusi sebenarnya yang bisa dipilih oleh pemerintah dalam menjawab permasalahan ini, seperti realokasi anggaran lembaga/kementerian yang tidak produktif untuk menopang subsidi BBM sebagai salah satu solusi jangka pendek, solusi jangka panjangnya pemerintah harus segera melakukan percepatan dalam transisi penggunaan energi fosil ke energi baru untuk menjamin ketahanan energi.

"Satu sisi kita apresiasi Pemerintah dalam menggalakkan UMKM untuk mempercepat pemulihan ekonomi, tapi lucu nya dengan pemerintah mewacanakan kenaikan BBM untuk membuat ekonomi lebih cepat pulih, justru sangat menyakitkan bagi para penggiat UMKM. Jika ini wacana direalisasikan oleh Pemerintah kita akan tegas mengkonsolidasikan gerakan bersama rakyat untuk memastikan pemerintah sadar dan kembali berpihak kepada rakyat," Tegas Pangeran selaku Sekretaris Umum.

Kabid PTKP Badko HMI Sumut mengatakan alasan pemerintah menaikkan BBM bersubsidi ini "karena ingin BBM bersubsidi ini tepat sasaran hal ini dapat dilihat ketidak mampuan Pertamina dalam menseleksi siapa yang berhak dan pantas mendapatkan BBM bersubsidi, menurut kami itu bukan sebuah alasan untuk pemerintah dapat menaikkan BBM. Harusnya Pertamina dapat memberikan trobosan terkait persoalan penyaluran BBM bersubsidi ini, tapi apabila pemerintah tetap ngotot akan menaikkan BBM bersubsidi ini, kami Badko HMI Sumut bersama dengan rakyat akan turun ke jalan untuk melakukan sebuah penolakan atas kebijakan pemerintah terkait kenaikan BBM bersubsidi karena dapat membuat rakyat sengsara, mana katanya pemerintah ada untuk rakyat agar sejahtera dan merdeka," Tutup pria yang akrab di sapa Nanda. (Alam)